

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, dapat ditarik kesimpulan bahwa Habib Ali bin Abdurrahman Al Baity S.Pd dalam mensyiarkan Islam pada Majelis Taklim Al Khuluqul Hasan di Banjarmasin menggunakan metode dakwah yang beragam, yaitu metode *bil-hikmah*, *mau'izhah hasanah*, dan *mujadalah billati hiya ahsan*. Metode tersebut diterapkan dengan pendekatan yang santun, bahasa yang mudah dipahami, serta penggunaan media seni berupa musik religi untuk menarik perhatian jamaah. Selain itu, kepedulian beliau dalam menyediakan fasilitas transportasi bagi jamaah yang membutuhkan menunjukkan bahwa dakwah tidak hanya menyampaikan pesan keagamaan, tetapi juga membangun kedekatan sosial. Keberhasilan metode dakwah beliau terletak pada kemampuannya menyesuaikan pendekatan dengan kondisi *mad'u*, serta memadukan nilai-nilai keislaman dengan budaya lokal secara harmonis dan menyentuh.

B. Saran

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan pedoman oleh para *da'i*, pengelola majelis taklim, serta mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam untuk mengembangkan metode dakwah yang lebih kreatif, relevan, dan menyentuh kebutuhan *mad'u*, sebagaimana yang dilakukan oleh Habib Ali bin Abdurrahman Al Baity dalam Majelis Taklim Al Khuluqul Hasan. Pendekatan yang digunakan, seperti dakwah melalui seni musik *religi*, bahasa yang santun, serta kepedulian sosial terhadap jamaah, terbukti mampu menarik perhatian dan membangun kedekatan emosional dengan masyarakat. Untuk itu, peneliti selanjutnya diharapkan dapat melanjutkan kajian ini dengan cakupan yang lebih luas, baik dari sisi tokoh, wilayah, maupun pengaruh metode dakwah terhadap perubahan perilaku keagamaan jamaah.